

**KEMAMPUAN MELUKIS DENGAN MEDIA PASTEL
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 MAJENE KABUPATEN MAJENE**

***ABILITY TO PAINT WITH MEDIA PASTEL CLASS X STUDENT OF STATE HIGH
SCHOOL 2 MAJENE DISTRICT MAJENE***

Irfan, Abd. Pangeran Paita Yunus¹, Ali Ahmad Muhdy²
*Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Email: fanart3852@gmail.com*

ABSTRAK

Irfan, 2018. *“Kemampuan Melukis dengan Media Pastel Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Pangeran Paita Yunus dan Ali Ahmad Muhdy)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa terhadap melukis dengan media pastel setelah melakukan praktik tersebut. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif evaluatif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dengan jumlah total 92 siswa yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X IPS I, X IPS II, dan X IPS III. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampel total, di mana seluruh kelas X IPS menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa skor pada komposisi, bentuk, proporsi, perspektif, gelap terang dan penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan siswa dalam melukis dengan media pastel dan data nilai siswa pada semua aspek masih dalam kategori kurang (64.78)

Kata kunci : Kemampuan, Melukis, Media Pastel

ABSTRACT

Irfan, 2018. *"Painting Ability with Pastel Media for Class X Students of Majene Maj. 2 Senior High School 2". Thesis, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Guided by Prince Paita Yunus and Ali Ahmad Muhdy)*

This study aims to determine the ability and difficulty of students to paint with pastel media after doing the practice. The type of this research used is descriptive qualitative evaluative research, the subjects in this study were all students of class X IPS in Majene Maj. 2 High School 2 with a total of 92 students consisting of three classes, namely class X IPS I, X IPS II, and X IPS III. The sample was selected using a total sample technique, in which all X Social Sciences classes became the research sample. Data collection techniques used in the form of observation, practice tests, interviews and documentation. The data analysis technique used is a score on composition, form, proportion, perspective, darkness of light and resolution. The results of the study show students in painting with pastel media and student value data in all aspects are still in the less category (64.78)

Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene

Keywords: *Ability, Painting, Pastel Media*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta mengembangkan kemampuan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidik yang mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan pada bidang pendidikan

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Karena itu, Sekolah dengan segala kelengkapan harus mampu mengimbangi kemampuan belajar siswa, sehingga mampu menjawab apa kebutuhan dasar peserta didik agar pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dicapai sebagai basis pengetahuan.

Sistem pendidikan umum yang diselenggarakan di Sekolah-Sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas, mencakup banyak aspek pendidikan yang telah ditetapkan sebagai landasan pokok dalam pelaksanaan proses pembelajaran setiap mata pelajaran. Pendidikan umum dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sifatnya umum. Pendidikan seni budaya sebagai bagian dari pendidikan umum tidak hanya untuk menghasilkan para seniman, tetapi melalui pendidikan seni dimaksudkan agar menghasilkan manusia-manusia paripurna dalam perkembangan pikir, rasa dan keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan motoriknya(Yadam,2014:2)

Pendidikan seni budaya 1 1 keterampilan diberikan di Sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan

peserta didik, namun pada akhirnya untuk mendapatkan hasil dalam pembelajaran seni budaya seringkali terbentur dan menimbulkan kekecewaan bagi peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan karena pemberian pelajaran masih dinominasi aspek teoritis dan kurang membekali siswa dengan keterampilan dan latihan yang cukup dalam pembelajaran seni budaya.

Para peserta didik lebih banyak menyerap pengetahuan teori yang terdapat dalam pembelajaran seni budaya. Sementara pembelajaran seni budaya sering diwarnai oleh latihan berolah rasa baik dalam bentuk latihan dasar maupun dalam bentuk latihan penciptaan.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan seni budaya merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam rangka usaha pendewasaan dan pembudayaan peserta didik. Maka salah satu wujud kepedulian penulis untuk berupaya memajukan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pendidikan seni, ialah supaya peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepekaan estetik melalui kegiatan berapresiasi dan berkarya kreatif.

Sehubungan dengan itu, maka dalam pembelajaran seni budaya di SMA khususnya di SMA Negeri 2 Majene tidak lepas dari pembinaan manusia. Dalam pembelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang meliputi aspek *kognitif*, aspek *afektif* dan aspek *psikomotorik*, termasuk di dalamnya adalah melukis dengan media pastel. Pembelajaran melukis bukan hal yang mudah, karena dalam melukis membutuhkan keterampilan. Melukis juga memiliki beberapa jenis seperti melukis cat minyak, cat air, dan melukis pastel. Melukis pastel merupakan dasar dari pada melukis, seperti diketahui pastel terdiri atas berbagai jenis dan kualitas dari bahan tersebutpun berbeda. Bahan pastel penggunaannya relatif mudah, namun

tidak semua peserta didik tahu menggunakan teknik atau langkah-langkah yang mesti ditempuh untuk menghasilkan sebuah karya seni lukis yang indah. Apalagi kemampuan imajinasi, kreativitas, dan sebagainya pada setiap peserta didik juga berbeda-beda.

Jika peserta didik tidak mempunyai keterampilan, maka kemampuan melukisnya tidak mencapai hasil yang baik. Maka dalam hal ini penulis mengangkat masalah Penelitian tentang “Kemampuan Melukis dengan Media Pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene”.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian deskriptif kuantitatif, yakni memberikan gambaran yang objektif sesuai kenyataan yang sesungguhnya dan metode penelitian ini adalah evaluatif yaitu untuk mengevaluasi kemampuan melukis dengan menggunakan media pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene. Kecamatan Banggae Timur Kelurahan Lembang

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang kemampuan melukis dengan menggunakan media bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene. Adapun variabel Penelitian yaitu:

- a. Kemampuan melukis melalui media pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene.
- b. Kesulitan yang dialami dalam melukis melalui media pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene

2. Desain Penelitian.

Desain Penelitian yang digunakan adalah Penelitian dekriptif, yaitu berusaha mengungkapkan atau menggambarkan apa adanya tentang tingkat kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan menggunakan media pastel. Pada hakekatnya desain Penelitian merupakan strategi dalam mengatur penelitian dapat dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian, agar penelitian dapat terlaksana dengan baik, maka desain Penelitian ini harus disusun dengan baik dan terencana

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan dengan judul penelitian ini yaitu, “Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene” maka akan dijelaskan variabel-variabel yang akan diteliti agar tercapai tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian dan tidak terjadi kekeliruan di dalamnya, maka perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis menggunakan media pastel adalah upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menerapkan lukisan melalui media pastel/krayon.
2. Kesulitan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis menggunakan media pastel yaitu kendala-kendala yang akan dihadapi oleh peserta didik dalam menerapkan lukisan melalui media pastel/krayon.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam Penelitian ini adalah kelas X IPS I (30), X IPS II (31) dan X IPS III (31) siswa SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene, dan semua kelas berjumlah 92 siswa masih aktif mengikuti pelajaran seni budaya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan sampel total.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan siswa dalam melukis dengan menggunakan media pastel, untuk mendapatkan uraian tentang pelaksanaan melukis dengan menggunakan media pastel.

2. Praktik Melukis

Dengan teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam melukis dengan menggunakan media pastel. Bentuk tes yang digunakan adalah praktik melukis

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data visual maupun audiovisual sebagai bukti faktor-faktor yang telah diteliti.

4. Wawancara

Pelaksanaan dilakukan secara lisan kepada objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan dengan diri peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Skor yang akan disajikan untuk menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam melukis pastel pada setiap komponen maupun hasil pengolahan tiap skor dalam bentuk format

penilaian/pengamatan. Selanjutnya data ini akan dianalisis untuk mencari komponen-komponen apa yang dikuasai atau tidak dikuasai oleh siswa.

Setelah data terkumpul, maka dalam menganalisis data dipergunakan teknik deskriptif, untuk memberikan gambaran tentang apa adanya dari hasil Penelitian. Setelah itu juga digunakan statistik sederhana, yaitu *mean*: rata-rata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis menggunakan media pastel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut disajikan hasil kemampuan melukis siswa kelas X SMA Negeri Majene Kabupaten Majene.

Pelaksanaan penelitian mengacu pada rencana pembelajaran dengan dua kali pertemuan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan peneliti memotivasi siswa agar lebih siap mengikuti proses praktik.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan melaksanakan (praktik), yaitu siswa mulai melukis dengan media pastel yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini peneliti akan menganalisis hasil karya siswa melukis dengan media pastel.

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 91-100 dianggap sangat baik (A), nilai 81-90 dianggap baik (B), nilai 71-80 dianggap cukup (C), nilai 60-70 dianggap kurang (D), nilai <60 dianggap sangat kurang (E). Dalam pelaksanaan tes menggambar bentuk dilakukan pengukuran dengan

Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene

melibatkan 3 penilai. Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Majene selaku penilai pertama, Bachtiar, dan 2 dosen Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa, yaitu Benny Subiyantoro, selaku penilai kedua, Muh. Thamrin Mappalahere, selaku penilai ketiga.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek komposisi di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 10 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 63 orang mendapat nilai D (kurang), dan 19 orang yang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek komposisi masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek bentuk di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik) dan 36 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 56 orang mendapat nilai D (kurang), dan nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek bentuk masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek proporsi di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 17 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 75 orang mendapat nilai D (kurang), dan nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek proporsi masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek perspektif di

atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 7 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 39 orang mendapat nilai D (kurang), dan 46 orang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek perspektif masih dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek gelap terang di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 9 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 55 orang mendapat nilai D (kurang), dan 28 orang mendapat nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek gelap terang masih dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil praktik melukis dengan media pastel pada aspek penyelesaian di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 18 orang yang mendapat nilai C (cukup), dan 74 orang mendapat nilai D (kurang), dan nilai E (sangat kurang). Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel pada aspek penyelesaian masih dalam kategori kurang.

Dari table di atas menunjukkan bahwa 10% siswa yang mendapat nilai cukup, 68% siswa yang mendapat nilai kurang, dan 14% siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil praktik melukis dengan media pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene. Masih dalam kategori kurang.

2. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis menggunakan media pastel

Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan hasil wawancara siswa tentang kesulitan siswa dalam melukis dengan media pastel.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan maka yang menjadi kesulitan siswa dalam melukis dengan media pastel adalah:

- a. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran melukis pastel
- b. Kebanyakan yang sulit mendapatkan bahan dan alat
- c. Siswa kesulitan dalam membuat gradasi warna dan pengaturan komposisi warna
- d. Kurang jelasnya materi yang disampaikan oleh guru
- e. Sulit untuk membuat sketsa objek
- f. Sulit menerapkan prinsip-prinsip melukis pastel

B. Pembahasan

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis menggunakan media pastel

Pada bagian ini diuraikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilaksanakan berdasarkan criteria penilaian yang telah ditetapkan.

Dari hasil penyajian data tersebut menunjukkan bahwa, pada umumnya siswa kelas X dalam praktek melukis masih dalam kategori kurang dalam semua aspek yang dinilai yaitu Komposisi, Bentuk, Proporsi, Perspektif, Gelap terang dan Penyelesaian. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes praktek melukis pada aspek komposisi menunjukkan bahwa tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 10 orang (10.9%) yang mendapat nilai

C (cukup), dan 63 orang (68.5%) mendapat nilai D (kurang), dan 19 orang (20.65%) yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek bentuk menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 36 orang (39.13%) yang mendapat nilai C (cukup), dan 56 orang (60.9%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek proporsi di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 17 orang (18.5%) yang mendapat nilai C (cukup), dan 75 orang (81.52%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek perspektif di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 7 orang (7.60%) yang mendapat nilai C (cukup), dan 39 orang (42.4%) mendapat nilai D (kurang), dan 46 orang (5.10%) mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek gelap terang di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 9 orang (9.8%) yang mendapat nilai C (cukup), dan 55 orang (50.9%) mendapat nilai D (kurang), dan 28 orang (30.43%) mendapat nilai E (sangat kurang). Pada aspek penyelesaian di atas menunjukkan tidak ada seorangpun mendapat nilai A (sangat baik), B (baik), dan 18 orang (19.7%) yang mendapat nilai C (cukup), dan 74 orang (80.43%) mendapat nilai D (kurang), dan tidak ada yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, berikut disajikan hasil karya melukis dengan media pastel siswa disertai dengan nilai yang diperoleh.

- a. Karya melukis dengan media pastel siswa kelas X yang mendapat nilai C (cukup) (71-80)

Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene



Gambar 4.1 Karya Muhammad Araya Fauzi
(Dokumentasi Irfan)



Gambar 4.7 Karya Masyita
(Dokumentasi Irfan)

- b. Karya melukis dengan media pastel siswa kelas X yang mendapat nilai D (kurang) (60-70)



Gambar 4.4 Karya Samriadi
(Dokumentasi Irfan)

- c. Karya Melukis dengan media pastel kelas X yang mendapat nilai E (sangat kurang) (<60)

2. Kesulitan siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel

Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas X dalam melukis dengan media pastel, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS I, X IPS II, dan X IPS III SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang kesulitan siswa melukis dengan media pastel siswa kelas X adalah 60 siswa yang tidak terlalu menyukai melukis pastel, 69 siswa yang kesulitan dalam cara pewarnaannya, 40 siswa yang tidak pernah melukis karena pelajaran seni budaya di SMPnya hanya dapat materi seni kriya, 30 siswa kesulitan mendapatkan bahan melukis pastel dan 73 siswa tidak paham prinsi-prinsip melukis pastel.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kesulitan siswa kelas X dalam melukis dengan media pastel adalah tidak terlalu menyukai melukis dengan menggunakan bahan pastel karena susah mengatur pawarnaannya untuk mendapatkan kesan gelap terang, juga masih banyak yang susah mendapatkan alat atau bahan melukis pastel karena jauh dari tokoh dan cukup mahal juga, dan masih banyak

yang tidak paham atau belum pernah menerima materi tentang melukis pastel.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan melukis dengan media pastel siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene masih dalam kategori kurang (64.78).
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene dalam melukis dengan media pastel kurangnya minat siswa dalam melukis pastel, sulit mengatur komposisi warna, kurangnya bahan pastel dan kebanyakan siswa belum paham atau menerima materi tentang melukis pastel.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melukis dengan media pastel di SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene yaitu:

1. Bagi Guru Seni Budaya
 - a. Melukis dengan media pastel dapat dijadikan sebagai materi pada pelajaran seni budaya
 - b. Diharapkan agar melukis dengan media pastel dapat dikembangkan agar siswa dapat mengasah kemampuan dan skill mereka.
2. Bagi Sekolah
Sekolah sebaiknya memberikan sarana dan fasilitas khususnya pada materi seni 1 40 dan yang termasuk materi melukis pastel, karena melukis penting bagi siswa untuk berekspresi dan mengasah kemampuan.
3. Bagi Peneliti
Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memahami kemampuan siswa dalam melukis dengan media pastel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang. IKIP Semarang Pres.
- PT Gramedia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Utama Jakarta.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar*. Makassar. Buku Ajar Untuk Mahasiswa FSD UNM.
- Said, Adul Azis. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Syarifuddin, Mustika. 2014. "Kemampuan Mahasiswa Melukis Menggunakan Pastel Pada Program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Deain Universitas Negeri Makassar". Makassar. Skripsi FSD UNM
- Sobandi, Bandi. 2007. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subiantoro, Benny. 2003. "Ikan Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis". Tesis Yogyakarta: Program Studi Penciptaan Seni Program Pasca Serjana ISI Yogyakarta.
- Suciati. 2004. *Ketentuan Umum Kurikulum Pendidikan Seni Rapa*. Jakarta Depdiknas.
- Sukardi M. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya*. Perpustakaan UNM
- Surya Brata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja. Grafik Indonesia
- Yadam. 2014. "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kajang Dalam Melukis Menggunakan Media Pensil Warna". Skripsi FSD UNM
- Yunus, Pangeran Paita. / Wahid, A. Kahar. 2014. *Apresiasi Seni*. Buku Ajar Untuk Mahasiswa FSD UNM.

<https://www.bukupaket.com/2016/08/materi-seni-budaya-kelas-10-semester-12.html>

Kemampuan Melukis Dengan Media Pastel
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Majene Kabupaten Majene

_____ <https://id.wikihow.com/Melukis-dengan-Pastel>

_____ <http://www.mikirbae.com/2015/12/aliran-dan-gaya-seni-lukis.html>

_____ <http://erlangga-hk.blogspot.co.id/2015/12/aliran-dan-gaya-lukisan-seni.html>

_____ [https://i.d.Wikipedia.org/Pengertian Seni lukis](https://i.d.Wikipedia.org/Pengertian_Seni_lukis)

_____ [https://www.tysn-4.blogspot.com/2012/02. Konsep Pendidikan Seni Rupa](https://www.tysn-4.blogspot.com/2012/02/Konsep_Pendidikan_Seni_Rupa)

_____ <https://id.ighi.com/pengertian-dan-jenis-media.html>